



Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Ane Mulyani

Universitas Siliwangi

Ade Rustiana

Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 182165043@student.unsil.ac.id

Abstract. *This research problem of related to the low learning achievement of students. This research aims to determine the influence of self-regulated learning and peer conformity on academic procrastination and encourage it on student learning achievement in economics subjects. The research method used is a survey method with an explanatory research design. The population in this study was class XII IPS students at SMA Negeri 8 Tasikmalaya, totaling 155 people. The sampling technique used was saturated sampling technique. In this research, data collection was carried out using a questionnaire and the data analysis technique used was path analysis. The results show that: 1) Self-regulated learning has a significant effect on academic procrastination. 2) Peer conformity has a significant effect on academic procrastination. 3) Self-regulated learning has a significant effect on learning achievement. 4) Peer conformity peers have a significant effect on learning achievement. 5) Academic procrastination has a significant effect on learning achievement. 6) Self-regulated learning has a significant effect on learning achievement through academic procrastination. 7) Peer conformity has a significant effect on learning achievement through academic procrastination.*

Keywords: *Self Regulated Learning, Peer Conformity, Academic Procrastination, Learning Achievement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self regulated learning dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang berjumlah 155 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan teknik

analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa: 1) *Self regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. 2) Konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. 3) *Self regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar. 4) Konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar. 5) Prokrastinasi akademik berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar. 6) *Self regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi akademik. 7) Konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi akademik.

Kata kunci : *Self Regulated Learning*, Konformitas Teman Sebaya, Prokrastinasi Akademik, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Permasalahan utama pendidikan di Indonesia terletak pada kualitasnya yang rendah, sehingga akan menghasilkan kualitas SDM yang rendah pula. Prestasi belajar merupakan salah satu hal yang mampu menilai kualitas pendidikan. Prestasi belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Lomu et al., 2018).

Menurut Slameto ((Baskoro Eriyanto Putro, 2011) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana prasarana, serta pendidik).

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, (Tirtarahardja & Sulo, 2005) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri oleh pembelajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar yang sering disebut dengan istilah *Self Regulated Learning*. Menurut Zimmerman dalam (Mukhid, 2008) "*self regulated learning* adalah kemampuan seseorang untuk menjadi pembelajar yang aktif secara metakognisi, motivasi dan perilaku (*behavior*) di dalam proses belajar". Orang yang memiliki *self regulated learning* yang baik, mereka akan mengatur waktu dan memiliki inisiatif tinggi dalam belajar.

Lingkungan teman sebaya menjadi faktor pendorong secara eksternal bagi prestasi belajar siswa. (Slavin, 2019) lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan

orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang dalam lingkungan sekolah bisa disebut sebagai teman sekelas. Hubungan yang terjalin dengan teman sebaya memiliki peran penting dalam pencarian jati diri seorang anak yang memasuki masa remaja. Teman sebaya memiliki fungsi utama dalam memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang baik akan membawa anak ke perilaku yang baik dan hubungan dengan teman sebaya yang buruk akan membawa anak ke perilaku yang buruk.

Tabel. 1

Hasil Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Kelas	KKM	Rata-Rata Nilai PAS Ekonomi
1.	XII IPS 1	68	59
2.	XII IPS 2	68	58
3.	XII IPS 3	68	62
4.	XII IPS 4	68	56
5.	XII IPS 5	68	57

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan data yang diperoleh saat studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya bahwa memang masih terdapat siswa dengan hasil belajar yang terbilang cukup rendah berada di bawah KKM, jika dilihat dari nilai ulangan harian hanya beberapa siswa saja yang dalam satu kelas berhasil mendapatkan nilai yang tinggi, sisanya mendapatkan nilai yang rendah. Selain itu, masih banyak siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, terlambat mengerjakan ulangan sampai melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas serta tidak melakukan ulangan yang diberikan, hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa di kelas. Dengan KKM yang diterapkan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya mata pelajaran ekonomi dengan nilai KKM 68 maka dari hasil perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM setelah diberikan soal PAS dan Ulangan harian. Sehingga belum optimalnya prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati Putri (2017) tentang strategi *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik, namun strategi *self regulated learning* tidak memiliki hubungan dan pengaruh terhadap prestasi akademik. Strategi *self regulated learning* tidak langsung berhubungan dan mempengaruhi prestasi akademik, melainkan diantari atau dijumpai oleh prokrastinasi akademik terlebih dahulu. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhalimah (2017) tentang pengaruh konformitas terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya konformitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Dalam kajian dunia pendidikan, persoalan prestasi belajar dapat dikatakan sebagai salah satu ranah bahasan yang banyak menyedot perhatian para ahli pasalnya pendidikan

yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapinya. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka akan dilaksanakan penelitian tentang pengaruh *self regulated learning* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Studi Survey pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 8 Tasikmalaya).

KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa.

Hal itu sesuai dengan pendapat Djamarah dalam (Hamdani, 2011) yang menyatakan bahwa, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Menurut Milgram, Batori, & Mowrer dalam (Moore, 2015) “prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda atau menghindari belajar atau mengerjakan tugas sekolah”. Perilaku prokrastinasi akademik dilakukan karena individu melakukan penghindaran tugas, hal tersebut akibat dari respon individu yang menganggap bahwa tugas tersebut berat untuk dikerjakan lalu ia memilih untuk menghindarinya dengan melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan atau istilah nya mencari pengalihan atau distraksi yang secara tidak sadar menimbulkan perilaku penundaan atau prokrastinasi.

Konformitas merupakan perilaku individu yang mengikuti pandangan dan persepsi kelompok yang diikutinya. Menurut Brehm dan Kassir dalam (Suminar & Meiyuntari, 2016):148) mendefinisikan “konformitas sebagai kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, opini dan perilaku mereka sehingga sesuai atau konsisten dengan norma-norma kelompok”. Menurut (Azizah et al., 2020:114) “kelompok sebaya menyediakan suatu lingkungan yaitu tempat teman sebaya dapat melakukan sosialisasi dengan nilai yang berlaku, bukan lagi nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya, namun apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai negatif, maka akan menimbulkan bahaya bagi perkembangan jiwa individu”.

Self regulated learning atau regulasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan dirinya sendiri. Istilah *self regulated learning* yang digunakan dalam belajar dikenal sebagai *self regulated learning*. Menurut Zimmerman dalam (Nilson, 2013:14) menyatakan “*self regulated learning* adalah aktivitas

keterlibatan total yang melibatkan banyak bagian otak. Kegiatan ini meliputi perhatian dan konsentrasi penuh, kesadaran diri dan introspeksi diri, dan penerimaan tanggung jawab dalam belajar”. Menurut Zimmerman dalam (Mukhid, 2008):223) “*self regulated learning* adalah kemampuan seseorang untuk menjadi pembelajar yang aktif secara metakognisi, motivasi dan perilaku (*behavior*) di dalam proses belajar”. Secara metakognisi, *self regulated learning* membuat rencana, mengorganisasi, mengarahkan, memonitor, serta memberikan penilaian diri pada tingkatan-tingkatan yang berbeda dari apa yang mereka pelajari. Secara motivasi, mereka merasa diri mereka sendiri kompeten, *self efficacious* (percaya diri), dan mandiri (*autonomous*). Secara perilaku (*behaviorly*), mereka memilih, Menyusun, dan membuat lingkungan belajar yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa survey. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang terdiri dari 5 kelas sebanyak 155 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sempling jenuh di mana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengelolaan data dilakukan dengan menghitung Nilai Jenjang Interval (NJI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji statistik sebagai berikut :

Tabel. 2
Ringkasan Hasil Uji Path Analysis Pengaruh langsung

Variabel		Sig.	Koefisien Jalur	Keterangan
Independen	Dependen			
Self Regulated Learning	Prokastinasi Akademik	0.015	0.098	H ₀ Ditolak
Konformitas Teman Sebaya	Prokastinasi Akademik	0.000	0.646	H ₀ Ditolak
Self Regulated Learning	Prestasi Belajar	0.016	0.012	H ₀ Ditolak
Konformitas Teman Sebaya	Prestasi Belajar	0.000	0.361	H ₀ Ditolak
Prokastinasi Akademik	Prestasi Belajar	0.000	0.586	H ₀ Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel uji *path analysis* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) dari semua variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa: Hipotesis 1 : *Self regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prokastinasi akademik

Hipotesis 2 : Konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik

Hipotesis 3 : *Self regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar

Hipotesis 4 : Konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar

Hipotesis 5 : Prokrastinasi akademik berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar

Tabel. 3
Ringkasan Hasil Uji *Path Analysis* Pengaruh Tidak langsung

Variabel			t _{hitung}	t _{tabel}	Ket.
Independen	Intervening	Dependen			
<i>Self Regulated Learning</i>	Prokrastinasi Akademik	Prestasi Belajar	2,233	1,975	H ₀ Ditolak
Konformitas Teman Sebaya	Prokrastinasi Akademik	Prestasi Belajar	8,600	1,975	H ₀ Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai thitung variabel *self regulated learning* terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi akademik lebih besar dari ttabel yaitu $2,233 > 1,975$. Kemudian nilai thitung variabel konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi akademik lebih besar dari ttabel yaitu $8,600 > 1,975$ maka dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis 6 : *Self regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi akademik

Hipotesis 7 : Konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi akademik

Pengaruh *Self regulated learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Bersadarkan hasil perhitungan path analysis (pengaruh langsung) *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.015 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti bahwa *self-regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel *self regulated learning* belum secara optimal berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, hal tersebut dibuktikan karena adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator mendiagnosa kebutuhan belajar pada item pernyataan nomor 6 dengan persentase sebesar 20,64%. Rendahnya *self regulated learning* pada indikator mendiagnosa kebutuhan belajar tersebut disebabkan oleh siswa enggan untuk berkonsultasi kelemahannya terhadap guru. Semakin tinggi *Self-regulated learning* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik peserta didik. Dan juga semakin rendah *Self-regulated learning* maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik peserta didik.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik

Bersasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 diterima yang berarti bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel konformitas teman sebaya belum secara optimal berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, hal tersebut dibuktikan karena adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator kesepakatan pada item pernyataan nomor 5 dengan persentase sebesar 29%. Rendahnya konormitas teman sebaya pada ketaatan tersebut disebabkan oleh ketidakpercayaan siswa terhadap informasi yang diberikan oleh temannya. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi prokrastinasi akademik peserta didik. Dan juga semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik peserta didik.

Pengaruh *Self regulated learning* Terhadap Prestasi Belajar

Bersasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) *Self-regulated learning* terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima yang berarti bahwa *self-regulated learning* berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel *self regulated learning* belum secara optimal berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal tersebut dibuktikan karena adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator mendiagnosa kebutuhan belajar pada item pernyataan nomor 6 dengan persentase sebesar 20,64%. Rendahnya *self regulated laerning* pada indikator mendiagnosa kebutuhan belajar tersebut disebabkan oleh siswa enggan untuk berkonsultasi kelemahannya terhadap guru. Semakin tinggi *Self-regulated learning* maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik. Dan juga semakin rendah *Self-regulated learning* maka semakin rendah pula prestasi belajar peserta didik.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar

Bersasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 4 diterima yang berarti bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel konformitas teman sebaya belum secara optimal berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal tersebut dibuktikan karena adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator kesepakatan pada item pernyataan nomor 5 dengan persentase sebesar 29%. Rendahnya konormitas teman sebaya pada ketaatan tersebut disebabkan oleh ketidakpercayaan siswa terhadap informasi yang diberikan oleh temannya. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik. Dan juga semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan konformitas itu sendiri apakah lingkungannya positif ataupun negatif.

Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) bahwa prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 5 diterima yang berarti bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel prokrastinasi akademik belum secara optimal berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal tersebut dibuktikan karena adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan pada item pernyataan nomor 10 dengan persentase sebesar 22%. Rendahnya prokrastinasi akademik pada melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan tersebut disebabkan oleh ketidak mampuan siswa dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas dan bermain. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin rendah prestasi belajar peserta didik. Dan juga semakin rendah prokrastinasi akademik maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi perlu di ingat bahwa ada sebagian individu yang merasa terlambat dalam mengerjakan tugas merupakan hal yang biasa dan lebih baik dari pada tidak mengerjakan tugas sama sekali. Kemudian prestasi belajar tidak hanya dilihat pada pengaruh prokrastinasi akademiknya saja, akan tetapi banyak aspek yang mampu meningkatkan prestasi belajar dilihat dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Aspek-aspek tersebut menjadi bahan pertimbangan seorang pendidik dalam memberikan penilaian.

Pengaruh *Self regulated learning* Terhadap Prestasi Belajar melalui Prokrastinasi Akademik

Pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0.012, sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0.098 \times 0.586 = 0.057$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0.012 + 0.057 = 0.069$.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar melalui Prokrastinasi Akademik

Pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar 0.361, sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0.646 \times 0.586 = 0.378$. Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0.361 + 0.168 = 0.739$

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness sebagai Variabel Moderasi*. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37240>
- Baskoro Eriyanto Putro. (2011). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KEUANGAN SMK NEGERI 1 KENDAL SKRIPSI*.
- Lomu, L., Sri, D., & Widodo, A. (2018). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA*.
- Mukhid, A. (2008). *STRATEGI SELF-REGULATED LEARNING (Perspektif Teoritik)*.
- Nilson, L. B. (2013). *Creating Self-Regulated Learners* . Virginia Publishing .
- Slavin, R. E. (2019). *Educational psychology : theory and practice, 10th ed.*
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2016). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja . *Jurnal Psikologi Indonesia* .